



## Hydrant Khusus Kawasan Padat Penduduk

### ● Ketua DPRD Kota Yogya Usulkan Pengadaan Kendaraan Roda Tiga

YOGYA, TRIBUN - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan, Yogyakarta sebagai kota pariwisata tidak terlepas dari potensi kebakaran yang mungkin terjadi sewaktu-waktu. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dituntut kesiapan dan kesiagaan dalam hal persiapan petugas pemadam kebakaran.

Menurut calon wali kota Yogyakarta ini, kesiapan tersebut tidak hanya meliputi infrastruktur dan sarana pemadam kebakaran. Kesiapan pasukan pemadam kebakaran dan armada juga dituntut sigap setiap saat dan berusaha untuk melakukan reaksi cepat.

"Terutama untuk aset-aset yang terdapat di wilayah Kota Yogyakarta, tentu kami usahakan untuk selalu siaga dan cepat tanggap apabila sewaktu-waktu terjadi kebakaran," tutur Haryadi.

Potensi kebakaran tersebut, menurut Haryadi tidak tertutup kemungkinan juga dapat terjadi di kawasan padat penduduk yang susah dijangkau oleh mobil pemadam kebakaran. Terkait hal tersebut,

ia menuturkan pihaknya pun telah menyiapkan langkah antisipasi untuk mengatasi apabila terjadi kebakaran di kampung padat penduduk.

Haryadi menjelaskan, pihak Pemkot Yogyakarta segera mengagendakan penyediaan *hydrant* di sejumlah kampung padat penduduk yang ada di wilayah kota Yogyakarta.

Dengan adanya *hydrant*, kawasan padat penduduk yang tidak terdapat akses masuk mobil pemadam kebakaran juga dapat mengatasi apabila terjadi kebakaran di kampung tersebut.

"*Hydrant* yang ada di dalam kampung itu nantinya dapat dihubungkan dengan mobil pemadam kebakaran yang ada di luar kampung, karena mungkin mobil tidak bisa masuk kampung," terangnya.

Dengan langkah tersebut, meskipun kebakaran terjadi di sebuah lokasi kawasan padat penduduk, petugas pemadam kebakaran juga dapat memadamkan api.

Petugas bisa masuk ke dalam kampung dengan membawa selang pemadam kebakaran yang dapat

disambungkan melalui *hydrant* yang ada di dalam kampung tersebut.

Orang nomor dua di Kota Yogyakarta ini menambahkan pihak Pemkot Yogyakarta telah menganggarkan dana untuk pengadaan *hydrant* di kawasan padat penduduk di kota Yogyakarta. Ia mengatakan rancangan anggaran dana tersebut juga telah disampaikan pada DPRD Kota Yogyakarta.

"Dalam beberapa waktu ke depan, mungkin dapat kami realisasikan rencana pengadaan *hydrant* ini, karena hal itu juga merupakan sebuah langkah *safety*," lanjut Haryadi.

Sementara Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Henry Kuncoroyekti mengatakan pihaknya mendukung langkah yang direncanakan Pemkot Yogyakarta.

Ia menuturkan juga akan menyiapkan pengadaan motor untuk tim pemadam kebakaran Kota Yogyakarta.

"Kalau sepeda motor aksesnya bisa lebih leluasa, termasuk ke dalam kawasan padat penduduk yang tidak bisa dimasuki mobil pemadam kebakaran," ujar Henry. (ton)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005